

Nomor Urut: 199&200/UN7.5.3.4.TL/DL/2021

Laporan Tugas Akhir

**PERENCANAAN PENGELOLAAN SAMPAH DOMESTIK
KOTA TANGERANG SELATAN PROVINSI BANTEN**



Disusun oleh:

ADINDA FAIZA AZQIA	21080118130063
RAFLI MUFLIH RAMADHAN	21080118130051

**DEPARTEMEN TEKNIK LINGKUNGAN
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS DIPONEGORO
SEMARANG
2021**

HALAMAN PENGESAHAN

Menyatakan bahwa Laporan Tugas Akhir yang berjudul:

PERENCANAAN PENGELOLAAN SAMPAH DOMESTIK KOTA TANGERANG SELATAN PROVINSI BANTEN

Disusun oleh:

Adinda Faiza Azqia 21080118130063

Rafli Muflih Ramadhan 21080118130051

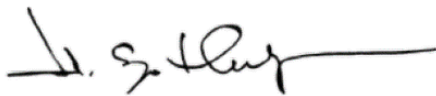
Telah disetujui dan disahkan pada:

Hari : Selasa

Tanggal : 31 Desember 2021

Menyetujui,

Penguji I



Dr. Haryono Setiyo Huboyo, S. T., M. T.
NIP. 197402141999031002

Penguji II



Dr. Badrus Zaman, S. T., M. T.
NIP.197208302000031001

Pembimbing I



Ir. M. Arief Budihardjo, S. T., M. Eng. Sc, Ph.D., IPM
NIP. 197409302001121002

Pembimbing II



Ir. Endro Sutrisno, MS
NIP. 195708311986021002

Mengetahui,
Ketua Departemen Teknik Lingkungan



Dr. Ing Sudarno, S. T., M. T.
NIP. 197208302000031001

ABSTRAK

Sampah menjadi permasalahan yang serius bagi warga Kota Tangerang Selatan. Pengelolaan sampah di Kota Tangerang Selatan belum berjalan secara optimal, sehingga diperlukan suatu perencanaan pengelolaan sampah yang lebih baik dan tepat sesuai dengan kondisi eksisting wilayah perencanaan. Identifikasi kondisi eksisting dilakukan melalui pengumpulan dan pengolahan data berdasarkan data dari instansi dan masyarakat setempat. Perencanaan ini direncanakan berdasarkan lima aspek, yaitu aspek teknis operasional, pembiayaan, peraturan, kelembagaan, dan peran serta masyarakat. Pada aspek teknis operasional direncanakan menggunakan alat pengumpul berupa motor roda tiga dan mobil pick up, lalu dikumpulkan di TPS Landasan kontainer dan TPS 3R, kemudian diangkut menggunakan *dump truck* dan *arm roll truck* ke TPA Cipeucang. Berdasarkan hasil perencanaan, didapatkan biaya pengelolaan pada tahun 2035 yaitu sebesar Rp 5.271.871.386.647 dan hasil pendapatan retribusi diperkirakan sebesar Rp 4.883.800.662.183, sehingga didapatkan surplus dari hasil pengelolaan sampah sebesar Rp 350.631.981.813. Pada aspek kelembagaan direncanakan membentuk UPT Pengelolaan Sampah Terpadu Kota Tangerang Selatan untuk memisahkan peran regulator dan operator. Pada aspek peraturan direncanakan membuat peraturan daerah mengenai pembentukan UPT Pengelolaan Sampah dan peraturan yang mendukung perencanaan pengelolaan sampah. Pada aspek peran serta masyarakat direncanakan pengelolaan sampah dengan cara melakukan pembagian menjadi tiga tahapan yaitu Pengenalan, Pengalaman dan Penguatan.

Kata kunci : *Kota Tangerang Selatan, pengelolaan sampah, persampahan*

ABSTRACT

Waste is a serious problem in South Tangerang City. Waste management in South Tangerang City has not run optimally, so a better and more appropriate waste management plan is needed by the existing conditions of the planning area. The existing condition is carried out through data collection and processing based on data from institutions and communities. This planning is planned based on five aspects, namely operational technical aspects, financing, regulations, institutions, and community participation. In the technical aspect of the operation, it is planned to use a collection tool in the form of a three-wheel motorcycle and a pick-up car, then collected at the TPS container and TPS 3R, then transported using dump trucks and arm roll trucks to TPA Cipeucang. Based on the results of the planning, the management costs obtained in 2035 are Rp 5.271.871.386.647 and the retribution income is estimated to be Rp 4.883.800.662.183, so that a surplus from the waste management results is Rp. Rp 350.631.981.813. In the institutional aspect, it is planned to form an Integrated Waste Management Unit for South Tangerang City to separate the roles of regulator and operator. In the planning aspect, make Local Government Regulation regarding the establishment of the Waste Management Unit and regulations that support waste management planning. In the aspect of community roles and waste management, it is divided into three stages, namely Introduction, Experience, and Strengthening.

Keywords: *South Tangerang City, waste management, solid waste*